

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat dunia yang dapat terjadi baik di Negara maju maupun Negara berkembang. Hipertensi disebut juga “*silent killer*” karena pada sebagian kasus tidak menunjukkan gejala apapun (Ketut and Ngurah 2019). Hipertensi yaitu suatu penyakit dimana tekanan darah berkisar 140/90 mmHg yang disebabkan oleh faktor-faktor pencetus, seperti gaya hidup yang kurang baik seperti merokok, kurangnya olah raga dan pola makan yang tidak sehat (Rosidin, Shalahuddin, and Sumarna 2018).

Hipertensi tidak hanya berisiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain, seperti penyakit saraf, ginjal, pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar risikonya. Hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain stress, kegemukan, merokok, penyakit ginjal, kurang olahraga, genetik (Perdana 2017).

Tercantum dalam (QS. Qaf 50: Ayat 16) :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ
جَبَلِ الْوَرِيدِ

wa laqod kholaqnal-ingsaana wa na'lamu maa tuwaswisu bihi nafsu, wa nahnu aqrobu ilaihi min hablil-wariid

Terjemahan: "*Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*"

Dan Rasulullah SAW bersabda : “Ingatlah, dalam tubuh manusia itu ada segumpal daging. Kalau segumpal daging itu baik, maka akan baiklah seluruh

tubuhnya. Tetapi, bila eusak, niscaya akan rusak pula sekuruh tubuhnya. Segumpal daging itu bernama qolbu.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan ayat al-qur'an dan hadist diatas bahwa Allah SWT benar-benar mengetahui betapa pentingnya darah, pembuluh darah, serta sirkulasi darah diseluruh tubuh.

Data World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi yang berarti 1 dari 3 orang di dunia menderita hipertensi. Jumlah penderita hipertensi meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan menjadi 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal dunia akibat hipertensi dan komplikasinya (Pratama 2021).

Keluarga menjadi support system dalam kehidupan pasien hipertensi, agar keadaan yang dialami tidak semakin memburuk dan terhindar dari komplikasi akibat hipertensi. Jadi dukungan keluarga diperlukan oleh pasien hipertensi yang membutuhkan perawatan dengan waktu yang lama dan terus-menerus. Keluarga dapat meminimalkan penyakit hipertensi dengan penatalaksanaan menggunakan farmakologi yaitu dengan minum obat secara teratur atau menggunakan non-farmakologi yaitu kepatuhan menjalankan diet, menurunkan berat badan, rajin berolahraga, mengurangi konsumsi garam, diet rendah lemak, rendah kolestrol. Pengobatan non farmakologis seperti terapi *slow stroke back massage* dapat digunakan sebagai pelengkap untuk mendapatkan efek pengobatan pada saat obat anti hipertensi diberikan terapi ini dapat dilakukan dalam rentang waktu 3-10 menit selama 3 hari akan didapatkan hasil penurunan tekanan darah (Bisnu and Kepel 2017).

Massage merupakan terapi non farmakologi yang sangat efektif dalam menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi. Massage adalah teknik penyembuhan yang ditetapkan kedalam bentuk sentuhan langsung dengan tubuh penderita untuk memberikan efek relaksasi melalui mechanoreseptor tubuh yang mengatur kehangatan, tekanan dan

sentuhan menjadi mekanisme relaksasi, selain itu dapat terjadi hubungan saling percaya antara pasien dengan perawat (Punjastuti and Fatimah 2020).

Mekanisme *slow stroke back massage* (pijat lembut pada punggung) yaitu meningkatkan relaksasi dengan menurunkan aktivitas saraf simpatis dan meningkatkan aktivitas saraf parasimpatis sehingga terjadi vasodilatasi diameter arteriol. Sistem saraf parasimpatis melepaskan neurotransmitter asetilkolin untuk menghambat aktifitas saraf simpatis dengan menurunkan kontraktilitas otot jantung, volume sekuncup, vasodilatasi arteriol dan vena kemudian menurunkan tekanan darah (Trisnadewi, Pramesti, and Adiputra 2018).

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Kusumoningtyas dkk (2018) menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai yang signifikan antara pre-post sistol kelompok intervensi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai yang tidak signifikan pada prepost diastol dengan nilai p value 0,334 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *slow stroke back massage* dalam mengatasi tekanan darah (Wowor, J, Aisyiah, and Sefty 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan hipertensi pada Ny. U Keluarga Tn. A Dengan Intervensi terapi *Slow Stroke Back Massage*”.

B. Tujuan Penelitian

1. Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan secara komperhensif kepada klien yang mengalami hipertensi dikeluarga dengan penerapan terapi *slow stroke back massage*.
2. Menganalisis efektifitas terapi *slow stroke back massage* terhadap penurunan tekanan darah klien dengan hipertensi.

C. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien dengan hipertensi dilakukan selama 3 x 24 jam yaitu pada tanggal 23 sampai dengan 25 juni 2022 dengan melakukan terapi *slow stroke back massage*. Penulisan KIAN ini yaitu mengenai asuhan keperawatan pada keluarga dengan hipertensi dengan terapi *slow stroke back massage*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan mengenai hipertensi dengan terapi *slow stroke back massage*.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Klien

Dapat memberikan informasi kepada klien dan keluarga tentang intervensi yang dapat mengatasi masalah hipertensi salah satunya terapi *slow stroke back massage*.

b. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Muhammadiyah Ciamis

Sebagai bahan materi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam mengatasi masalah hipertensi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang terapi non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi, serta sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan metodologi penelitian berikutnya.

E. Metode Penulisan

Metode penulisan KIAN ini menggunakan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dimana peneliti mengelola satu kasus dengan

menggunakan pendekatan proses keperawatan. metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan yang lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan KIAN ini terdiri dari BAB I yang berisi latar belakang mengenai kejadian kasus yang diambil oleh penulis. BAB II berisi teori teori yang penulis ambil yaitu mengenai teori konsep dasar keluarga, konsep hipertensi, konsep terapi slow stroke back massage, dan konsep asuhan keperawatan sesuai kasus yang diambil. BAB III berisi tentang asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, sampai dengan dokumentasi keperawatan. BAB IV berisi tentang critical evidence based practice yang diambil dari 3 jurnal yang sesuai dengan kasus. BAB V berisi tentang pembahasan tentang hasil analisis dari teori yang diperoleh dengan analisis asuhan keperawatan yang diterapkan. BAB VI yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis pada kasus yang penulis ambil yaitu tentang hipertensi dengan terapi slow stroke back massage dan berisi saran untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada hipertensi dengan terapi slow stroke back massage untuk masa yang akan datang.